

# **PERSEPSI MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) PRODI PGSD PENJAS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN KULONPROGO TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh: Muchamad Bayudi, PGSD Penjas FIK UNY  
muchamadbayudi@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Instrumen penelitian ini berupa angket tertutup. Instrumen yang digunakan mempunyai validitas sebesar 0,260 – 0,719 dan reliabilitas 0,914 dengan taraf signifikan 0,05. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLT di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 68 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar tahun ajaran 2017/2018 sebagian besar masuk dalam kategori baik. Secara rinci menunjukkan bahwa 61,76% kategori baik, 38,24% kategori cukup baik, 0% kategori kurang baik, dan 0% kategori tidak baik.

Kata Kunci: *Persepsi, PLT, PGSD Penjas, Proses pembelajaran, Penjas.*

## **Abstract**

*The research is to find out the perceptions of students PGSD Physical Education on teaching-learning process in elementary school of kulonprogo regency academic year 2017/2018. This research uses descriptive quantitative design. The method of this research is survey method which uses a closed questionnaire for the instrument of this research. The instrument of research has validity of 0,260 0,719 and reliability 0,914 with significant level 0,05. The population of research are 68 students of PGSD Physical Education in Elementary School of Kulonprogo Regency for the academic year 2017/2018. This research uses total sampling technique. The technique of research data analysis use descriptive technique with percentage. The perception of student PGSD Physical Education on the teaching-learning process in Elementary School academic year 2017/2018 mostly in good category. The details describes that 61.76% are in good category, 38.24% are in good enough category.*

**Keywords:** *Perception, Internship Program, PGSD, Teaching-Learning Process, Physical Education*

## **PENDAHULUAN**

Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan,

pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi kelulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah, kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait

antara satu dengan lainnya Suprihatiningrum (2013: 73).

Pendidikan Jasmani (penjas) menurut Lutan (2002: 14) merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran penjas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan umum penjas juga selaras dengan tujuan umum pendidikan. Penjas merupakan bagian integral dari pendidikan pada umumnya, aktivitas jasmani dan olahraga hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Pendidik atau guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu menghasilkan peserta didik yang berkompentensi tinggi, dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidik menurut Siswoyo, dkk (2013: 120), pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Guru menjadi orang yang sangat menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, sangat menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian siswa, serta dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru

adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada pasal 10 undang-undang tersebut disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Faktanya pada saat peneliti melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang sekarang berganti menjadi Magang III Terintegrasi Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD Negeri 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017, proses pelaksanaan pembelajaran penjas belum berjalan dengan baik dikarenakan ada beberapa masalah. Guru penjas SD Negeri 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta selaku menjadi guru pembimbing mahasiswa praktik lapangan terbimbing tidak memperbarui silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tidak diawali dengan pemanasan yang baik dan benar. Metode pembelajaran penjas yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung tidak bervariasi sehingga membuat proses pembelajaran penjas berjalan secara monoton dan cenderung membosankan. Pada saat pembelajaran penjas berakhir belum ada evaluasi pembelajaran, pembelajaran penjas

ditutup hanya dengan pedinginan dan berdoa saja.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran penjas di SD Negeri 2 Wates Kulonprogo Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui apakah masalah-masalah diatas yang dialami oleh peneliti apakah juga terjadi di sekolah dasar lainnya. Peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa baik persepsi mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 13 sekolah dasar yang menjadi lokasi PLT pada bulan Oktober 2017.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah

Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 68 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau penelitian populasi,

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi subjek dalam penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan presentase.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase  
f = Frekuensi yang sedang dicari  
N = Jumlah Total Frekuensi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas menggambarkan persepsi masing-masing mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

Angket yang berjumlah 45 butir pernyataan yang digunakan dapat diketahui nilai terendah sebesar 45, nilai tertinggi sebesar 180. Gambaran mengenai persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Perencanaan Pembelajaran, (2) Faktor Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran. Selanjutnya skor

dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [ $1/2$  (maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [ $1/6$  (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$146,25 < X \leq 180$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$112,5 < X \leq 146,25$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$78,75 < X \leq 112,5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$45 < X \leq 78,75$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = Mean Ideal

$$1/2 (180 + 45) = 112,5$$

SDi = Standar Deviasi Ideal

$$1/6 (180 - 45) = 22,5$$

Menghitung presentase responden yang termasuk kategori tertentu disetiap aspek hendaknya menggunakan rumus menurut Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

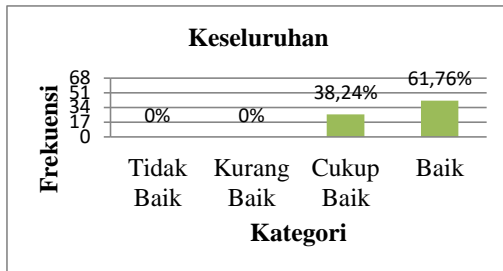
N = Jumlah Total Frekuensi

Mengacu pada kategori dan rumus tersebut, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$146,25 < X \leq 180$	Baik	42	61,76%
$112,5 < X \leq 146,25$	Cukup Baik	26	38,24%
$78,75 < X \leq 112,5$	Kurang Baik	0	0%
$45 < X \leq 78,75$	Tidak Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 42 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 26 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 146,97 terletak pada interval  $146,25 < X \leq 180$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



**Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas secara Keseluruhan.**

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Mendapatkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas saat PLT terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

**a. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran**

Faktor perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor perencanaan pembelajaran terdiri dari 18 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 72. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $[1/2$

(maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal  $[1/6$  (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$58,5 < X \leq 72$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$45 < X \leq 58,5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$31,5 < X \leq 45$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$18 < X \leq 31,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal =  $1/2 (72 + 18) = 45$

SDi = Standar Deviasi Ideal =  $1/6 (72 - 18) = 9$

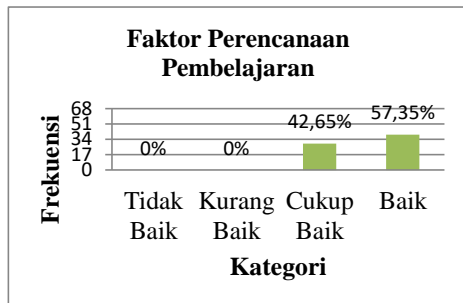
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$58,5 < X \leq 72$	Baik	39	57,35%
$45 < X \leq 58,5$	Cukup Baik	29	42,65%
$31,5 < X \leq 45$	Kurang Baik	0	0%
$18 < X \leq 31,5$	Tidak Baik	0	0%

31,5	Baik		
<b>Jumlah</b>		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 39 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 29 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 59,73 terletak pada interval  $58,5 < X \leq 72$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



**Gambar 2. Diagram Batang Persepsi PLT prodi Mahasiswa PGSD Penjas berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran.**

**b. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran**

Faktor pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi

dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 16 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 64. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $[1/2 (\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})]$  dan standar deviasi ideal  $[1/6 (\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})]$ . Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 5. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$52 < X \leq 64$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$40 < X \leq 52$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$28 < X \leq 40$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$16 < X \leq 28$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = Mean Ideal =  $1/2 (64 + 16) = 40$

SDi = Standar Deviasi Ideal =  $1/6 (6 - 16) = 8$

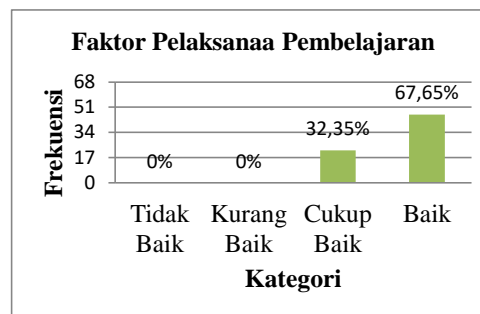
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran

2017/2018 berdasarkan faktor pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$52 < X \leq 64$	Baik	46	67,65%
$40 < X \leq 52$	Cukup Baik	22	32,35%
$28 < X \leq 40$	Kurang Baik	0	0%
$16 < X \leq 28$	Tidak Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 46 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 22 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 52,29 terletak pada interval  $52 < X \leq 64$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



**Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.**

**c. Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran**

Faktor penilaian hasil pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari proses pembelajaran penjas yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap hal tersebut. Faktor penilaian hasil pembelajaran terdiri dari 11 butir pernyataan. Diketahui nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 44. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal [ $1/2$  (maksimal ideal + minimal ideal)] dan standar deviasi ideal [ $1/6$  (maksimal ideal – minimal ideal)]. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:



**Tabel 7. Pengkategorian Skor Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$35,75 < X \leq 44$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$27,5 < X \leq 35,75$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$19,25 < X \leq 27,5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$11 < X \leq 19,25$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = Mean Ideal =  $1/2 (44 + 11) = 27,5$

SDi = Standar Deviasi Ideal =  $1/6(44-11) = 5,5$

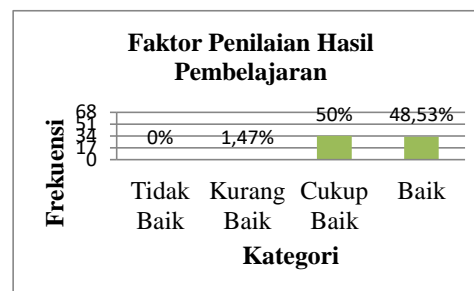
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor penilaian hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$35,75 < X \leq 44$	Baik	33	48,53%
$27,5 < X \leq 35,75$	Cukup Baik	34	50%
$19,25 < X \leq 27,5$	Kurang Baik	1	1,47%
$11 < X \leq 19,25$	Tidak Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		68	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 33 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 34

mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 1 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Nilai rerata sebesar 34,94 terletak pada interval  $27,5 < X \leq 35,75$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor penilaian hasil pembelajaran adalah cukup baik. Berikut adalah diagram batangnya:



**Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas berdasarkan Faktor Penilaian Hasil Pembelajaran.**

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Pejas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 147,97 terletak pada interval  $146,25 < X \leq 180$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 42 mahasiswa PLT prodi PGSD

Penjas memiliki persepsi baik, 26 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik. Persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, artinya dalam proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 mahasiswa PGSD Penjas memiliki persepsi yang baik pada proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran yang baik.

Faktor perencanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata 59,73 terletak pada interval  $58,5 < X \leq 72$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 39 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 29

mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus, RPP, prinsip penyusunan RPP, dan materi. Guru penjas dalam menyusun silabus, RPP, prinsi-prinsip penyusunan RPP, dan materi pembelajaran dengan baik maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran penjas akan berjalan dengan baik.

Faktor pelaksanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata 52,29 terletak pada interval  $52 < X \leq 64$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 46 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 22 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran berjalan dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas berjalan dengan baik.

Faktor penilaian hasil pembelajaran menunjukkan rata-rata 34,94 terletak pada

interval  $27,5 < X \leq 35,75$  berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 33 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 34 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 1 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap penilaian hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran yang baik meliputi tingkat pencapaian kompetensi siswa, laporan hasil belajar, dan evaluasi proses pembelajaran.

Penelitian ini belum maksimal dikarenakan instrumen penelitian ini yang menggunakan angket dengan faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti tidak tepat. Faktor dalam penelitian ini meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Faktor yang ditemukan dalam konstruk yang tepat untuk diteliti meliputi objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, serta perhatian dimana faktor-faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang berperan dalam terbentuknya persepsi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018

secara keseluruhan sebagian besar masuk dalam kategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 42 (61,76%) mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi baik, 26 (38,24%) mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi cukup baik, 0 (0%) mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi kurang baik, dan 0 (0%) mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas memiliki persepsi tidak baik terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan diharapkan lebih banyak memberikan dan mengadakan pelatihan atau *workshop* tentang proses pembelajaran penjas sekolah dasar agar semua guru penjas sekolah dasar mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran penjas dengan baik.
2. Bagi guru penjas sekolah dasar terutama yang mengajar di sekolah dasar yang menjadi lokasi PLT diharapkan mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang proses pembelajaran penjas sekolah dasar ataupun dari sumber lain.

3. Bagi mahasiswa atau calon guru penjas diharapkan untuk lebih mendalami semua materi tentang proses pembelajaran penjas yang didapatkan dari perkuliahan agar bisa diterapkan pada saat PLT ataupun saat mengajar sebagai guru penjas yang sebenarnya kelak.
4. Bagi masyarakat diharapkan turut serta mengawasi dan mengawal proses pembelajaran penjas agar dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). UU No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Diunduh pada tanggal 27 November 2016 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14. Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dikdasmen. Diunduh pada tanggal 27 November 2016 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemenristekdikti. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (2005). Diunduh pada tanggal 27 November 2016 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Kemenristekdikti. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diunduh pada tanggal 25 September 2017 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Lutan, R. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan.
- Siswoyo, Dwi., dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Panduan PLT UNY. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2018 dari [www.google.com](http://www.google.com)